

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2016).

Desain Penelitian ini adalah *case study* atau studi kasus yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Rancangan ini bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan factor penelitian waktu, riwayat dan pola perilaku sebelumnya, biasanya dikaji secara terperinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2016).

Penelitian studi kasus ini digunakan untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan dengan masalah Kelebihan Volume Cairan dengan pasien Gagal Ginjal Kronis

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan masalah Kelebihan Volume Cairan dengan pasien Gagal Ginjal Kronis”

Gagal ginjal kronik adalah perkembangan gagal ginjal yang progresif dan lambat pada setiap nefron (biasanya berlangsung beberapa tahun dan tidak reversible) (Nurarif & Kusuma, 2015).

Kelebihan cairan adalah overdehidrasi atau kelebihan volume ekstraseluler yang biasanya disebut sebagai pergeseran cairan keruang ketiga. Air dan natrium yang diretensi berada dalam proporsi yang sama dengan proporsinya di ruang CES lain. (Joyce M & Kokanson, 2014)

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan objek yang akan diteliti dalam studi kasus yaitu pasien yang mengalami Kelebihan Volume Cairan. Jumlah partisipan yang akan digunakan sebanyak dua individu dengan kriteria :

- 1) Pasien sadar dan kooperatif.
- 2) Pasien berjenis kelamin perempuan
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 4) 2 pasien yang menderita Gagal Ginjal kronis dengan masalah Kelebihan Volume Cairan.
- 5) Pasien yang dirawat di RSUD Anwar Medika Sidoarjo dirawat hari 1 sampai dengan hari ke 3. Pelayanan menggunakan BPJS
- 6) Usia 35- 45 tahun
- 7) Tanpa komplikasi atau dengan komplikasi yang sama

3.4 Lokasi dan waktu penelitian

- 1) Lokasi studi kasus ini di ruang Melati RSUD Anwar Medika Sidoarjo
- 2) Waktu studi kasus dilaksanakan pada Oktober 2019 – Mei 2020

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut :

1) Pengkajian : dilakukan melalui wawancara dengan klien atau keluarga yang berisi tentang riwayat keperawatan yaitu data biografi klien , riwayat kesehatan klien, data lingkungan tempat tinggal klien, stress dan koping klien.

2) Observasi dan pemeriksaan fisik: data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.

3) Studi dokumentasi: metode pengumpulan data dengan cara mengambil data berasal dari dokumen asli klien.

Data yang diambil bisa meliputi data dari rekam medis status pasien

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti, uji keabsahan data dilakukan dengan:

- 1) Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh validasi tinggi. Dalam studi kasus ini waktu yang di tentukan adalah 3 hari akan tetapi apabila belum mencapai validasi data yang di inginkan maka waktu untuk mendapatkan data studi kasus diperpanjang.
- 2) Sumber informasi tambahan mengutamakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu, klien, keluarga dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta , selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang dilakukan untuk

mejawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari WHO (wawancara, observasi, dokumentasi) hasil studi ditempat pengambilan studi kasus. Hasil ditulis dalam bentuk catatan data subjektif dan objektif.

2) Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar dan bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien. Dari data yang disajikan , kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan .

3) Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu penarikan kesimpulan dengan memberikan penjelasan atau uraian dari hal-hal yang bersifat khusus ke umum. Kesimpulan tersebut akan diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan melihat reduksi data maupun penyajian data. Sehingga kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu Asuhan Keperawatan pada pasien Gagal Ginjal Kronis dengan masalah Kelebihan Volume Cairan.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto serta mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan

dilakukannya penelitian. Setelah membuat persetujuan , selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan dan mencantumkan etika penelitian yang terdiri dari :

1) *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3) *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially digunakan untuk memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.